

ANALISIS SPASIAL SEBARAN DAN OPTIMASI KEBUTUHAN ANGKUTAN SAMPAH KOTA LHOKSEUMAWE

Oleh : Eva Lestari
Nim : 190110024

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Ir. Herman Fithra, ST., MT., IPM., ASEAN Eng
Pembimbing Pendamping : Nanda Savira Ersa, ST., MT
Ketua Penguji : T.M Ridwan, ST., MT
Anggota Penguji : Fadhliani, ST., M.Eng

ABSTRAK

Pengangkutan sampah dari Tempat Pembuangan Sampah (TPS) ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) perlu dilakukan untuk menghindari penumpukan sampah yang berpotensi membahayakan lingkungan dan keselamatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan fasilitas sampah (TPS dan angkutan sampah) tahun 2023 di Kota Lhokseumawe dan untuk mengetahui pemetaan sebaran sampah dan rute terhadap penempatan TPS sesuai lahan yang ada. Pemetaan pada peta sebaran sampah dan titik TPS menggunakan metode Sistem Informasi Geografis (SIG). Jumlah penduduk Kota Lhokseumawe pada tahun 2023 berjumlah 192.867 jiwa dengan timbulan sampah sebesar 461,956 m³/hari. Dengan demikian tingkat kebutuhan TPS di Kota Lhokseumawe sejumlah 44 unit, namun TPS ekisting memiliki 1 TPS tetapi sudah tidak digunakan. Sehingga kebutuhan penambahan TPS sebanyak 43 unit akan dapat ditempatkan di tiap Kecamatan yaitu Kecamatan Banda Sakti, Kecamatan Muara Satu, Kecamatan Muara Dua dan Kecamatan Blang Mangat. Kota Lhokseumawe juga membutuhkan penambahan armada angkutan sampah yang dikarenakan kurangnya alat angkutan sampah, banyaknya angkutan sampah yang sudah tidak beroperasi atau sudah rusak menyebabkan terhambatnya pekerjaan. Jumlah armada angkutan sampah ekisting sebanyak 23 unit, sedangkan kebutuhan armada angkutan sampah Kota Lhokseumawe yang dilihat dari volume timbulan sampahnya sebanyak 38 unit. Jadi armada angkutan sampah Kota Lhokseumawe membutuhkan sebanyak 15 unit.

Kata Kunci: *fasilitas persampahan, timbulan sampah, rute terhadap penempatan TPS*